

Gubernur Anwar Hafid Dorong Toili Jadi Percontohan Pertanian Modern

SULTENG RAYA – Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid menghadiri kegiatan Panen Raya Padi dan Tanam Padi dengan metode PM-AAS Provinsi Sulawesi Tengah di kawasan persawahan dataran Toili, Kabupaten Banggai, Kamis (10/9/2026).

Kegiatan tersebut menjadi momentum penting dalam memperkuat komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah terhadap peningkatan produktivitas pertanian, kesejahteraan petani, serta percepatan transformasi menuju pertanian modern.

Dalam sambutannya, Gubernur Anwar Hafid menyampaikan apresiasi atas kehadiran Menteri Pertanian bersama jajaran di Sulawesi Tengah. Menurutnya, dipilihnya Kabupaten Banggai sebagai lokasi kegiatan memiliki alasan stra-

tegis karena kawasan Toili merupakan salah satu sentra pangan utama di Sulawesi Tengah.

“Banggai ini adalah lumbung pangan Sulawesi Tengah. Karena itu, saya membawa Pak Menteri datang ke Banggai,” ujar Anwar Hafid. Gubernur mengungkapkan, dirinya secara khusus menemui Menteri Pertanian untuk mengundang dan meyakinkan agar dapat melihat langsung kondisi pertanian di Sulawesi Tengah, khususnya di dataran Toili.

Baca GUBERNUR Hal. 7



KEGIATAN Panen Raya Padi di kawasan persawahan dataran Toili, Kabupaten Banggai, Kamis (10/9/2026). FOTO: IST

Tiga Bulan, 13 Tersangka dan 155 Gram Sabu Diamankan Polres Parigi Moutong



IPTU Nicho Eliezer

SULTENG RAYA – Peredaran gelap narkoba di Kabupaten Parigi Moutong belum berhenti. Di tengah upaya memutus mata rantai peredaran barang haram tersebut, aparat Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Parigi Moutong terus bergerak, menyasar titik-titik yang diduga menjadi jalur masuk hingga peredaran sabu-sabu.

Baca TERSANGKA Hal. 7

Sebanyak 7.197 Penerima Bansos di Parmout Terindikasi Judol

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Parigi Moutong, mengatakan sebanyak 7.197 penerima bantuan sosial (bansos) di wilayah itu terindikasi terlibat judi online (judol).

“Kasus ini menjadi perhatian kami, jika indikasi itu terbukti bisa berdampak kepada bantuan sosial pemerintah,” kata Kepala Bidang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Dinas Sosial (Dinsos) Parigi Moutong Ayub Ansyari di Parigi, Jumat.

Baca TERINDIKASI Hal. 7



Ayub Ansyari

5.533 Hektare Sawah di Balinggi Terancam Tunda Tanam

SULTENG RAYA – Hamparan sawah di Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong, yang biasanya bersiap menyambut musim tanam, kini harus menunggu lebih lama.

Penurunan debit air sungai dan Bendungan Sausu yang menjadi salah satu sumber utama pengairan pertanian membuat ketersediaan air untuk lahan persawahan ikut berkurang. Kondisi tersebut berdampak terhadap sekitar 5.533 hekta-



HAMPARAN areal sawah yang kering di Kecamatan Balinggi yang terancam tunda tanam. FOTO: IST

re lahan sawah di wilayah Kecamatan Balinggi.

Bagi petani, air menjadi penentu utama dimulainya musim tanam. Ketika pasokan belum mencukupi, rencana yang sebelumnya telah disusun pun harus kembali disesuaikan.

Camat Balinggi, Hasanuddin, mengatakan jadwal tanam yang sebelumnya telah ditetapkan terpaksa mengalami perubahan aki-

Baca TUNDA Hal. 7

Kejati Sulteng Tangkap Buronan Kasus Korupsi Lahan Morowali

SULTENG RAYA - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulawesi Tengah (Sulteng) menangkap seorang buronan terpidana kasus tindak pidana korupsi pengadaan tanah pada Pemerintah Kabupaten Morowali

Asisten Intelijen Kejati Sulteng Salman mengatakan terpidana berinisial AL ditangkap di Kelurahan Lasoani, Kota Palu setelah berdasarkan permintaan tertulis dari Kejari Morowali, yang ditindaklanjuti Kejati Sulteng melalui Surat Perintah Operasi Intelijen dalam rangka pencarian DPO nomor: 69/P.2/Dip.4/08/2026

Baca KEJATI Hal. 7



TIM TABUR Kejagung RI bersama Kejati Sulteng melakukan penangkapan terhadap buronan berinisial A, yang terlibat kasus tindak pidana korupsi pengadaan tanah pada Pemerintah Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, di Palu, Jumat (11/9/2026). ANTARA/FOTO: HUMAS KEJATI SULTENG

TUNTASKAN!

Jangan Berhenti pada Lelang

OLEH: TEMU SUTRISNO

SULTENG RAYA - Pengungkapan keberadaan satu juta metrik ton nikel tanpa pemilik di Sulawesi Tengah oleh Badan Pemulihan Aset (BPA) Kejaksaan Agung, membuka mata kita pada

dua realitas sekaligus. Di satu sisi, ada efektivitas yang patut diapresiasi dari aparat penegak hukum dalam menyelamatkan potensi kerugian negara. Di sisi lain, temuan fantastis ini memancarkan sinyal mengkhawatirkan tentang masih longgarnya tata kelola serta pengawasan industri ekstraktif di tanah air.

Dalam rapat kerja ber-



sama Komisi III DPR RI, Selasa (8/9/2026), Kepala BPA Patris Yusrian Jaya menyampaikan bahwa komoditas berharga tersebut tengah diproses melalui pengadilan, agar ditetapkan sebagai barang temuan sebelum akhirnya dilelang untuk kas negara. Langkah ini melengkapi rekam jejak BPA yang dalam tiga tahun terakhir mencatatkan penyeteroran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 26,04 triliun dari hasil pe-

mulihan puluhan ribu aset. Secara keuangan negara, mekanisme lelang jelas memberikan dampak instan yang positif. Angka-angka penerimaan negara kerap dianggap sebagai parameter keberhasilan utama. Meski demikian, kita tidak boleh terjebak pada euforia keberhasilan administratif finansial semata. Menjual barang rampasan atau barang temuan adalah penyelesaian

Baca TUNTASKAN Hal. 7



PLN UP3 Gorontalo hadir menyapa pelanggan di meja costumer service, belum lama ini. FOTO : DOK.PLN

SEMARAKKAN HARI PELANGGAN NASIONAL 2026

PLN UP3 Gorontalo Gelar Aksi Peduli ‘Goes To You’

SULTENG RAYA - Memperingati Hari Pelanggan Nasional 2026, PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Gorontalo menggelar aksi kepedulian bertajuk PLN Goes To You. Kegiatan ini menjadi wujud apresiasi mendalam PLN atas kepercayaan seluruh pelanggan, sekaligus momentum untuk mendengar aspirasi, mengevaluasi kualitas layanan, serta mempererat sinergi secara langsung di lapangan.

Kegiatan yang telah berlangsungkan pada 4-8 September 2026 itu, dipimpin langsung oleh Manager PLN UP3 Gorontalo, Hanggoro Nur Purwanto, didampingi jajaran Manajemen UP3 Gorontalo. Tim menyambangi berbagai lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan, mulai dari sektor pemerintahan, bisnis, UMKM, tempat ibadah, hingga pelanggan rumah tangga.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Suluttenggo), Usman Bangun menegaskan Hari Pelanggan Nasional bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan pengingat utama bagi seluruh insan PLN untuk terus menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas tertinggi. “Pelanggan adalah pusat dari keberlanjutan layanan PLN. Melalui program PLN Goes To You, kami tidak hanya sekadar menyapa, tetapi ingin memastikan bahwa seluruh lini masyarakat dapat merasakan

kehadiran PLN yang responsif, andal, dan solutif,” ujar Usman.

Rangkaian kegiatan tersebut, PLN UP3 Gorontalo mendatangi sejumlah titik strategis. Pada sektor pemerintahan, tim menyambangi Kantor DPRD Kota Gorontalo. Sektor bisnis diwakili oleh Hulondallo Ballroom serta sektor UMKM Kreatif yakni Rumah Karawo. Sektor sosial diwakili oleh Masjid Agung Baiturrahim Kota Gorontalo, sementara pelanggan rumah tangga disapa langsung saat berkunjung ke Unit Layanan Pelanggan (ULP) Telaga.

Inisiatif proaktif PLN ini mendapat sambutan hangat dari para pelanggan yang dikunjungi.

Sekretaris DPRD Kota Gorontalo, Hj. N. R. Monoarfa, SE., MH., mengapresiasi keandalan pasokan listrik dan responsivitas PLN dalam mendukung berbagai kegiatan kedewanan.

“Selama 6 tahun saya di sini mengurus administrasi, Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada aduan dari masyarakat mengenai pelayanan maupun infrastruktur kelistrikan. Berarti PLN memang sudah memberikan pelayanan terbaik,” ungkap Monoarfa.

Hal senada disampaikan General Manager Hulondallo Ballroom, Stefanus Dani Kurniawan, serta Ketua Badan Takmirul Masjid Agung Baiturrahim Kota Gorontalo, Drs. H. Henson Polumulo, M.Si., yang mengapresiasi kemudahan serta kelancaran proses penambahan daya listrik di tempat ibadah tersebut. 7/11

Satlantas Touna Baksos di Tiga Rumah Ibadah

SULTENG RAYA – Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tojo Una-una (Touna) menggelar bakti sosial (baksos) di tiga rumah ibadah di wilayah Ampana, Jumat (11/9/2026). Kegiatan tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan HUT Lalu Lintas ke-71 Tahun 2026 sekaligus wujud kepedulian Polri terhadap masyarakat.

Kegiatan itu dipimpin langsung Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Touna AKP H. Siswanto, S.H., M.H., bersama personel Satlantas. Baksos menasar Masjid Al Muhajirin di Kelurahan Uemalingku, Gereja Pentakosta di Kelurahan Uentanaga Bawah, serta Pura Dharma Sahwahita di Kelurahan Uemalingku.

Siswanto mengatakan, kegiatan tersebut tidak sekadar menjadi rangkaian peringatan HUT Lalu Lintas, tetapi juga bentuk nyata kehadiran Polri dalam memberikan manfaat dan membangun kedekatan dengan masyarakat.

“Terjalannya hubungan yang lebih erat antara Polri, khususnya Satlantas, dengan masyarakat melalui kegiatan sosial dan kepedulian terhadap sesama,” ujar Siswanto.

Menurutnya, kehadiran personel Satlantas di rumah-rumah ibadah diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus memperkuat rasa kebersamaan antara kepolisian dan masyarakat. Baksos tersebut juga menjadi ruang bagi personel

untuk berinteraksi langsung dengan warga dan pengurus rumah ibadah. Kehadiran polisi tidak hanya dirasakan dalam pelaksanaan tugas lalu lintas, tetapi juga melalui kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Kasat menegaskan, semangat kebersamaan dan kepedulian menjadi bagian penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara Polri dengan masyarakat.

“Melalui kegiatan seperti ini, kami ingin menunjukkan bahwa Polri hadir tidak hanya dalam tugas penegakan dan pelayanan lalu lintas, tetapi juga untuk berbagi dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” katanya. AMR



SEJUMLAH personel Satlantas Polres Touna, saat membersihkan salah satu rumah ibadah di Ampana, Jumat (11/9/2026). FOTO: DOK.SATLANTAS TOUNA

POLTEKKES PALU

Latih Warga Desa Bale Buat Pupuk Kompos

SULTENG RAYA- Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Palu Jurusan Kesehatan Lingkungan melalui program Desa Binaan terus berupaya mendorong masyarakat hidup bersih dan sehat. Belum lama ini, Tim Poltekkes Palu menasar warga di Desa Bale, Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Indro Subagyo, SKM., M.Kes., mengatakan kegiatan yang dilaksanakan di desa tersebut yakni pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga melalui pembuatan pupuk kompos.

“Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya mendukung penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sekaligus mendorong kemandirian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan” katanya.

Selain itu, kata Indro, pelatihan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang menitikberatkan pada pilar pertama STBM, yakni menghentikan praktik buang air besar sembarangan (BABS) dan pengelolaan sampah rumah tangga. “Masyarakat tidak hanya diberi pemahaman secara teori, tetapi juga diajak mempraktikkan langsung cara mengolah limbah organik menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan kembali.”

jadi kompos yang dapat dimanfaatkan kembali. Pengelolaan sampah dari tingkat rumah tangga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan” jelasnya.

Menurutnya, sampah organik yang selama ini dianggap sebagai limbah sebenarnya masih memiliki manfaat apabila dikelola dengan cara yang tepat.

“Persoalan sampah rumah tangga tidak boleh berhenti di tempat pembuangan akhir. Melalui inovasi pengomposan ini, kami ingin mengubah paradigma masyarakat bahwa limbah organik memiliki nilai tambah, baik secara ekologis maupun agronomis,” ujar Indro.

Ia menjelaskan, pengolahan sampah organik menjadi kompos dapat membantu mengurangi potensi pencemaran lingkungan sekaligus menghasilkan bahan yang bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Dengan demikian, masyarakat tidak hanya diajak membuang sampah pada tempatnya, tetapi juga memahami bagaimana sampah dapat diolah dan dimanfaatkan kembali. Program pemberdayaan

masyarakat tersebut melibatkan dosen Program Studi D-III Sanitasi Palu. Para akademisi berperan sebagai fasilitator yang mendampingi masyarakat selama proses edukasi dan praktik pembuatan kompos, serta melibatkan mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu.

Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam program Desa Binaan menjadi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah sekaligus belajar memahami persoalan kesehatan lingkungan yang dihadapi masyarakat secara langsung.

Program Desa Binaan Poltekkes Kemenkes Palu di Desa Bale diharapkan dapat menjadi contoh penerapan STBM yang tidak hanya berorientasi pada perubahan perilaku, tetapi juga mendorong masyarakat memiliki kemampuan mengelola persoalan sanitasi secara mandiri.

Dari kebiasaan menghentikan BABS hingga kemampuan mengolah sampah organik menjadi kompos, perubahan tersebut diharapkan menjadi langkah konkret menuju lingkungan desa yang lebih bersih, sehat dan berkelanjutan. 7/AMR



PERSONEL Kompi 4 Batalyon B Pelopor bersama sejumlah pihak bersinergi memadamkan api yang membakar area perbukitan di Desa Sulewana, Kabupaten Poso, belum lama ini. FOTO: DOK.SATBRIMOB POLDASULTENG

Bukit Desa Sulewana Terbakar, Personel Brimob Bersinergi Padamkan Api

SULTENG RAYA – Personel Kompi 4 Batalyon B Pelopor Satbrimob Polda Sulteng, bergerak melakukan upaya pemadaman kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Desa Sulewana, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso, Rabu (9/9/2026) sore. Dalam penanganannya, personel bahu-membahu bersama Personel Polsek Pamona Utara dan tim pemadam kebakaran PLTA PT. Poso Energy untuk memadamkan api yang berada di areal perbukitan.

Medan perbukitan yang menjadi lokasi kebakaran membuat proses pemadaman membutuhkan penanganan secara bersama dan berkelanjutan. Personel Kompi 4 Batalyon B Pelopor bersama tim Damkar PLTA PT. Poso Energy terus berupaya menjangkau area yang terbakar dan melakukan pemadaman hingga kobaran api berhasil dikendalikan.

Ipda Hartoyo yang turut berada di lokasi mengatakan, upaya pemadaman

dilakukan bersama dengan memperhatikan kondisi medan serta perkembangan api di lapangan.

“Kami bersama tim Damkar Poso Energy berupaya semaksimal mungkin untuk memadamkan api agar tidak meluas. Setelah api berhasil dipadamkan, kami kembali melakukan pengecekan di sekitar lokasi untuk memastikan tidak ada lagi titik api yang masih menyala,” ujar Hartoyo.

Usai proses pemadaman, personel Kompi 4 Batalyon B Pelopor bersama tim kembali melakukan pemantauan pada areal yang sebelumnya terbakar. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan tidak terdapat bara atau titik api yang berpotensi kembali menyala dan menimbulkan kebakaran susulan.

Danki 4 Batalyon B Pelopor AKP Krisno H. Songko mengatakan, penanganan kebakaran dilakukan dengan mengedepankan kerja sama dan koordinasi bersama pihak terkait, khususnya

dalam mengantisipasi meluasnya api di wilayah yang memiliki kondisi medan perbukitan.

“Sinergi di lapangan sangat penting dalam penanganan kebakaran. Tidak hanya melakukan pemadaman, personel juga memastikan kondisi setelah api padam melalui pemantauan kembali agar potensi munculnya titik api dapat segera diketahui,” ungkapnya.

Sementara itu, pihak perangkat Desa Sulewana menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada personel Kompi 4 Batalyon B Pelopor serta tim Damkar PLTA PT. Poso Energy yang telah bersama-sama membantu menangani kebakaran di wilayah tersebut.

Penanganan tersebut menjadi wujud sinergi antara aparat, pihak perusahaan dan pemerintah desa dalam merespons kejadian kebakaran sekaligus memastikan kondisi wilayah tetap aman setelah api berhasil dipadamkan. AMR



TIM Pengabdian Poltekkes Palu, berfoto bersama usai melaksanakan pelatihan membuat pupuk kompos kepada warga di Desa Bale, Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala, belum lama ini. FOTO: DOK. TIM POLTEKKES PALU

Posisi Klasemen Aldi Satya Mahendra Naik Dua Tingkat di World Supersport



ALDI Satya Mahendra di World Supersport. FOTO: YAMAHA

SULTENG RAYA – Konsistensi Aldi Satya Mahendra mempertahankan hasil race top 10 berlanjut pada seri 9 World Supersport yang diadakan di Magny-Cours Prancis, 4-6 September 2026.

Di sirkuit yang familiar baginya itu, dia meneruskan performa apik dalam pertarungan sengit menghadapi rival-rival. Rider AS BLU CRU Racing Team itu memberikan perlawanan untuk mengejar poin tambahan di klasemen. Start dari posisi 16 race 1, dia melaju cepat hingga berada di urutan 9 pada lap 1. Berupaya tampil positif, pembalap binaan Yamaha Racing Indonesia itu akhirnya finish ke-9. Peringkatnya berubah naik satu tingkat ke-8 setelah Filippo Farioli (VFT Racing Yamaha) mendapatkan penalti.

Race 2 diawali Aldi Satya Mahendra dari P2 karena fastest lap yang dicapainya pada race 1. Posisi itu dima-faatkannya sebaik mungkin, dia menempati urutan 4 lap 1. Balapan sempat dihentikan karena ada rider crash, lalu dilanjutkan dengan sisa 5 lap dimana Aldi Satya Mahendra di posisi 8. Race pun dituntaskannya di grid 9. "Masuk 10 besar race sekaligus mendapatkan poin dari seri Magny-Cours adalah hasil yang membantu saya untuk posisi di klasemen menjelang akhir musim. Saya perlu membenahi

penampilan agar mendapatkan result yang lebih baik pada 3 putaran terakhir. Mudah-mudahan tidak ada kendala dan saya mampu menyelesaikan musim ini dengan optimal," ungkap Aldi Satya Mahendra.

Aldi Satya Mahendra menduduki peringkat 9, naik 2 posisi dari sebelumnya ke-11 dan mengumpulkan 126 poin di klasemen sementara. Masih terbuka peluang meningkatkan posisi, dimana jarak dengan pembalap di 5 besar cukup dekat. Kini tersisa 3 round di Cremona Italia, Estoril Portugal dan Jerez Spanyol.

"Selepas seri Magny-Cours, perbaikan akan dilakukan buat menghadapi putaran-putaran berikutnya dimana yang terdekat adalah di Cremona. Dari 9 putaran yang sudah dijalani, Aldi Satya Mahendra sanggup mencetak prestasi podium, juga kerap menembus top 5 dan top 10. Ini merupakan progress yang sangat berarti dalam musim ke-2 dia di World Supersport. Aldi Satya Mahendra sudah menuai banyak pengalaman dan makin mempertajam kualitas performa sebagai modal kuat merampungkan kejuaraan tahun ini dengan prima," papar Wahyu Rusmayadi, Manager Motorsport PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM)./HJ

LPKA Palu Dorong Anak Binaan Terus Belajar dan Berkembang



LPKA Kelas II Palu saat menggelar evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan dan pendidikan bagi Anak Binaan, Kamis (10/9/2026). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA – Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu memperkuat pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan dan pendidikan bagi Anak Binaan, Kamis (10/9/2026). Rapat dipimpin langsung oleh Kepala LPKA Kelas II Palu, Welli, dan diikuti oleh seluruh jajaran. Dalam evaluasi tersebut, perkembangan masing-masing Anak Binaan menjadi bahan pembahasan secara menyeluruh. Aspek kedisiplinan, perubahan perilaku, keterlibatan dalam kegiatan pendidikan, serta keaktifan mengikuti berbagai program pembinaan menjadi bagian penting yang diperhatikan.

Evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan setiap program berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing anak. Selain pembinaan kepribadian dan keterampilan, pendidikan menjadi salah satu perhatian utama LPKA Palu dalam mempersiapkan masa depan Anak Binaan. Saat ini, dari 41 Anak Binaan di LPKA Kelas II Palu, sebanyak 2 anak masih menempuh pendidikan formal, sementara 21 anak mengikuti pendidikan nonformal melalui program kesetaraan Paket A, B, dan C. Adapun 18 anak yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah mendapatkan pembekalan melalui pelatihan yang berorientasi pada keterampilan dan kesiapan memasuki dunia kerja.

Kepala LPKA Kelas II Palu, Welli, menegaskan bahwa perkembangan Anak Binaan terus dipantau secara berkelanjutan sebagai dasar untuk menentukan langkah pembinaan berikutnya. "Perkembangan perilaku,

kedisiplinan, pendidikan, dan keikutsertaan dalam program pembinaan terus kami pantau. Hasil pemantauan tersebut menjadi bahan penting dalam evaluasi untuk menentukan langkah pembinaan selanjutnya yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak," jelas Welli. Sementara itu, Kepala Seksi Pembinaan LPKA Kelas II Palu, Andi Nuryadin, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembinaan. LPKA Palu terus mendorong agar Anak Binaan tetap mendapatkan hak pendidikan sesuai dengan jenjang dan kebutuhannya. "Pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pembinaan Anak Binaan. Kami berupaya memastikan mereka tetap dapat mengikuti pendidikan, sehingga masa pembinaan tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk terus belajar dan meraih cita-cita," ujar Andi. Menurut Andi, perhatian terhadap pendidikan tidak berhenti ketika Anak Binaan

menyelesaikan masa pembinaannya di LPKA. Pihaknya juga berupaya membangun kesinambungan pendidikan agar anak tetap dapat melanjutkan proses belajar setelah kembali ke keluarga dan masyarakat. "Kami tidak ingin pendidikan mereka berhenti ketika mereka bebas. Karena itu, kami terus berupaya agar pendidikan yang sedang dijalani dapat berlanjut setelah mereka kembali ke masyarakat," lanjutnya. Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen LPKA Kelas II Palu untuk memastikan pembinaan tidak hanya berlangsung selama Anak Binaan berada di dalam LPKA, tetapi juga memberikan bekal untuk kehidupan setelah bebas. Melalui pendidikan, pembentukan karakter, serta pelatihan keterampilan yang berkelanjutan, LPKA Palu mendorong setiap Anak Binaan untuk terus berkembang, memiliki kesiapan kembali ke masyarakat, dan menatap masa depan dengan lebih optimistis./YAT

TOYOTA BEYOND

KALLA TOYOTA

GEBYAR 74TH KALLA

TOYOTA SERBU

SEPTEMBER BANYAK UNTUNG

GRAND PRIZE

74 HADIAN MENARIK

SMILEY PARADE 2026

TUKAR TAMBAH DARI SEMUA MEREK

DP BISA BAYAR 2X

www.kallatoyota.co.id

Danantara Indonesia

PLN

PLN Terus Bergerak Memulihkan Pasokan Listrik Sistem Kelistrikan UP3 Palu

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo (UID Sulutenggo) menyampaikan bahwa kondisi pasokan listrik pada Sistem Kelistrikan Sulutenggo, khususnya di wilayah kerja PLN UP3 Palu, saat ini masih dalam tahap pemulihan dan optimalisasi.

PLN terus berupaya maksimal untuk menjaga keandalan sistem dengan mempercepat penanganan teknis serta mengoptimalkan kinerja pembangkit dan jaringan transmisi pendukung agar pasokan daya listrik dapat kembali anjal.

Di sisi lain, tantangan operasional dan dinamika cuaca turut memengaruhi kemampuan daya pasok sistem secara keseluruhan, sehingga penataan serta penyesuaian beban listrik perlu dilakukan secara hati-hati demi menjaga stabilitas sistem kelistrikan.

PLN terus melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan listrik, di antaranya mempercepat pemulihan gangguan, mengoptimalkan pola operasi pembangkit, serta menyiapkan personel teknis di titik-titik kritis secara nonstop.

Kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas ketidaknyamanan yang dialami oleh masyarakat dan pelanggan terdampak. Seluruh petugas PLN di lapangan terus bekerja sigap dan melakukan percepatan penanganan agar kondisi kelistrikan di wilayah UP3 Palu dan sekitarnya dapat segera kembali normal.

Informasi lebih lanjut mengenai wilayah terdampak dan pembaruan kondisi sistem akan disampaikan secara berkala melalui saluran komunikasi resmi PLN, WhatsApp Channel PLN setempat, serta media sosial resmi. Untuk pengaduan gangguan maupun layanan kelistrikan, pelanggan dapat memanfaatkan aplikasi PLN Mobile atau menghubungi Contact Center PLN 123.

General Manager
PT PLN (Persero) UID Sulutenggo

PLN Sulutenggo

www.pln.co.id

SATU TAHUN KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH Kanwil Kemenhaj Sulteng Perkuat Komitmen Pelayanan Jemaah



KANWIL Kemenhaj Provinsi Sulteng saat memperingati Hari Khidmat Haji dan Umrah ke-1 dengan menggelar upacara pada Selasa (8/9/2026). FOTO: DOK KANWIL KEMENHAJ SULTENG

SULTENG RAYA - Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) memperingati Hari Khidmat Haji dan Umrah ke-1 yang jatuh pada Selasa (8/9/2026).

Peringatan ini ditandai dengan Upacara bendera di halaman Kantor Kemenhaj Sulteng kompleks Asrama Haji Transit Palu. Upacara sederhana namun khidmat itu dipimpin Kakanwil Kemenhaj Sulteng, H. Muchlis selaku inspektur upacara. Penetapan tanggal 8 September sebagai Hari Khidmat Haji dan Umrah ini didasarkan pada Keputusan Menteri Haji dan Umrah (KMHU) Nomor 81 tahun 2026, tanggal 2 September 2026. Tepat satu tahun yang lalu, pada 8 September 2025, Kementerian Haji dan Umrah resmi berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2025. Momen bersejarah tersebut ditandai dengan pelantikan Mochamad Irfan Yusuf sebagai Menteri Haji dan Umrah serta Dahnil Anzar Simanjuntak sebagai Wakil Menteri oleh Presiden Prabowo Subianto. Dalam amanatnya, Kakanwil mengatakan kehadiran Kementerian Haji dan Umrah secara kelembagaan ditegaskan melalui Keputusan Presiden Nomor 92 Tahun 2025 tentang Kementerian Haji dan Umrah. Keppres tersebut, bukan sekadar dasar pembentukan sebuah lembaga baru. Ia merupakan amanah negara kepada kita untuk menghadirkan penyelenggaraan haji dan umrah yang semakin profesional, transparan, akuntabel, terintegrasi, dan berorientasi kepada kepentingan jemaah.

"Karena itu, lahirnya kementerian ini bukan akhir dari perjuangan. Justru inilah awal dari tanggung jawab yang lebih besar. Kementerian boleh baru, tetapi amanah melayani jemaah bukanlah amanah yang baru" tegas Muchlis. Muchlis juga menjelaskan makna kata Khidmat. "Khidmat berarti melayani dengan ketulusan, integritas, kesabaran dan tanggung jawab.. Jemaah yang kita layani bukan sekadar masyarakat yang membutuhkan pelayanan administrasi. Mereka adalah saudara-saudara kita yang telah menunggu bertahun-tahun untuk memenuhi panggilan Allah ke Baitullah. Karena itu, setiap jemaah harus kita layani dengan hati," tegas Muchlis. Upacara peringatan Hari Khidmat Haji dan Umrah pertama diikuti para Pejabat dan ASN di Lingkungan Kanwil Kemenhaj Sulteng, Kantor Kemenhaj Kota Palu, Kantor Kemenhaj Kab Sigi dan Donggala./YAT

motor Honda

MOTOR HONDA

MOTOR IMPIANKU

NEW

VARIO

160

LEAVE IT BEHIND

HONDA

One HEART.

Pewarta Foto Hilang Kontak di Perairan Anak Krakatau



GUNUNG Anak Krakatau menyemburkan material vulkanik ke udara setelah erupsi di Selat Sunda, Sabtu (5/9/2026). Gunung Anak Krakatau saat ini berada pada tingkat siaga tertinggi kedua. **FOTO: EPA**

SULTENG RAYA - SAR Nasional mengerahkan empat tim untuk mencari kapal cepat penumpang yang hilang kontak di perairan Gunung Anak Krakatau sejak Senin (7/9/2026). Kapal cepat tersebut membawa delapan orang, termasuk lima di antaranya para jurnalis foto media.

Kasubsie Ops dan Siaga Basarnas Rizky Dwianto mengatakan, tim akan memerlukan perimeter pencarian di kawasan Selat Sunda tersebut. “Dalam pelaksanaan pencarian di hari kedua ini, tim SAR gabungan akan membagi operasi pencarian menjadi empat unit SRU (search and rescue) untuk memperluas cakupan area pencarian,” kata Rizky melalui pesan kepada wartawan di Jakarta, Rabu (9/9/2026). Para tim pencari tersebut terbagi ke dalam empat kapal. SRU-1, menggunakan

KN SAR Tetuka 247. Kapal tersebut akan melakukan pencarian melalui penyisiran sejauh 68,3 nautical mile (NM) dan jarak antarjarul pencarian atau spacing 3 NM. SRU-1 menggunakan KAL Anyer dengan total jarak penyisiran sekitar 69,5 NM dan spacing 3 NM. “Kedua SRU tersebut melakukan pencarian di area perairan yang telah ditentukan berdasarkan perencanaan operasi SAR,” kata Rizky. Sementara SRU-3 menggunakan RIB-01 Lampung

dengan cakupan penyisiran 67 NM dan spacing 1NM. SRU-4 menggunakan RIB-02 Banten yang akan melakukan penyisiran di sepanjang Pulau Rakata dan Pulau Panjang. Dua pulau tersebut menjadi salah satu area pencarian berdasarkan hasil dari evaluasi pencarian yang sudah dilakukan kemarin, Selasa (8/9/2026). Menurut Rizky dalam pencarian di hari kedua kali ini, tim gabungan juga akan mengerahkan drone thermal untuk memantau lebih luas dari udara. Sejak Senin (7/9/2026) sore, sebuah kapal cepat dari Dermaga Pandeglang Carita membawa lima jurnalis foto untuk melakukan peliputan aktivitas Gunung Anak Krakatau yang mengalami erupsi dan berstatus awas sejak pekan lalu. Sejak aktivitas vulkanis gunung berapi di Selat

Sunda itu, pemerintah menetapkan 3 Kilometer (Km) sebagai radius steril dari aktivitas manusia. Selain membawa lima jurnalis, kapal cepat itu juga membawa tiga kru kapal. Kapal tersebut bertolak dari dermaga sekitar pukul 14:00 WIB, dan sempat melakukan kontak terakhir pada pukul 14:42 WIB. Jarak tempuh dari Carita ke kawasan Gunung Anak Krakatau sekitar dua jam. Berdasarkan sejumlah informasi di kalangan pewartu foto, rombongan para jurnalis foto itu akan mengambil gambar dan video aktivitas malam Gunung Anak Krakatau. Akan tetapi, sampai Senin malam, rombongan tersebut sudah tak dapat dihubungi, dan dikatakan hilang kontak. Pelaporan status hilang, baru dilakukan otoritas media pada Selasa (8/9/2026) siang dan proses

pencarian oleh tim SAR gabungan baru dilakukan sejak Selasa sore. Hingga Rabu (9/9/2026), belum ada kabar tentang nasib para jurnalis dan kru kapal tersebut. Delapan orang di kapal yang hilang kontak tersebut di antaranya, Warta yang merupakan kapten kapal (55 tahun), Surakman (60) yang diketahui sebagai anak buah kapal, dan Heriyanto (49) selaku pemandu. Adapun lima pewartu yang hilang, atas nama M Bagus Khoirunnas selaku pewartu foto LKBN Antara, Arie Basuki fotografer Merdeka, Yudistiro Pranato jurnalis foto dari INews, kemudian Firdaus Wajid sebagai videografer Anadolu Agency, dan Donal sebagai freelance. Sebelumnya pada Selasa (8/9/2026) malam, pemilik kapal yang membawa rombongan jurnalis untuk meliput erupsi Gunung Anak Krakatau, Sandi Wiasa, memastikan kapal dalam kondisi layak berlayar dan dilengkapi dokumen serta jaket pelampung saat bertolak dari Dermaga Pegedongan, Carita, Banten, Senin. “Kapal yang dipergunakan adalah kapal saya, itu berangkat kemarin sekitar jam 14.00 WIB lebih dari Dermaga Pegedongan,” kata Sandi. Sandi mengatakan kondisi perairan ketika kapal berangkat tergolong normal dan kapal membawa delapan orang, sesuai dengan kapasitas kapal. “Masih layak. Kapal layak untuk jalan,” ujar dia. Ia juga memastikan kapal memiliki dokumen perizinan serta jaket pelampung. “Untuk kelengkapan, untuk perizinan kita ada, surat-surat kapal kita ada, terus life jacket ada, Pak,” kata Sandi. Menurut Sandi, informasi mengenai kapal yang tidak dapat dihubungi pertama kali diterimanya dari Kapolsek Carita sekitar pukul 13.00 WIB. Ia mengatakan tidak menerima informasi tersebut langsung dari nak-hoda kapal. Kapal tersebut juga memiliki global positioning system (GPS) portabel, tetapi Sandi mengaku tidak mengetahui apakah perangkat tersebut dapat digunakan untuk melacak posisi kapal. Setelah mengetahui kapal hilang kontak, Sandi turut berupaya mencari informasi dengan menghubungi sejumlah kerabat di wilayah Pulau Sebesi, Lampung serta berkoordinasi dengan Basarnas. “Ya, saya sudah menghubungi beberapa saudara-saudara kita yang ada di wilayah Sebesi, Lampung. Alhamdulillah sekarang juga sedang berusaha untuk membantu pencarian dengan nelayan-nelayannya,” kata dia. Sandi mengatakan perjalanan dari Carita menuju kawasan Krakatau biasanya membutuhkan waktu sekitar dua jam. Ia juga membenarkan bahwa pemandu dalam rombongan sempat mengirimkan foto kondisi Gunung Anak Krakatau kepada istrinya. “Masih ada dengan guide-nya, Pak,” ujar Sandi.rpb

Sultan HB X Kembali Jadi Korban Rekayasa AI

HOAX

FOTO: IST

SULTENG RAYA - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali menjadi korban rekayasa kecerdasan buatan (AI). Kali ini, wajah dan suaranya dimanipulasi dalam sebuah video dan digunakan seolah-olah untuk mempromosikan layanan pengelolaan keuangan atau leasing. Pemda DIY memastikan video tersebut merupakan hoaks. Dalam video klarifikasi yang diunggah oleh akun Instagram Pemda DIY @humasjogja dengan label hoaks, terlihat suara dan gerak bibir Sultan tampak dimanipulasi menggunakan video lama sehingga seolah-olah tengah menyampaikan promosi layanan keuangan tertentu. Sementara pernyataan lengkap yang dianggap sebagai materi promosi telah disensor.

“WASPADA HOAKS MENGATASNAMAKAN GUBERNUR DIY! Sedulur, beredar sebuah video di Facebook yang menampilkan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mempromosikan layanan atau produk tertentu. Merespons beredarnya video tersebut, Humas Pemda DIY menyatakan video tersebut 100% merupakan HOAKS yang dibuat menggunakan teknologi AI,” tulis keterangan dalam unggahan akun Instagram @humasjogja seperti dilihat Republika, Selasa (8/9/2026).

“Konten seperti ini biasanya dibuat dan dimanfaatkan untuk mengelabui masyarakat, termasuk mengarahkan ke layanan yang terindikasi penipuan atau aktivitas ilegal, seperti pencurian data atau uang. Perlu Sedulur ketahui, Gubernur DIY maupun Pemda DIY tidak pernah mempromosikan layanan penipuan, perjudian, maupun bentuk scam lainnya. Untuk itu, Sedulur diimbau untuk senantiasa waspada dan berhati-hati. Jangan langsung percaya akan segala konten yang beredar, apalagi asal klik tautan yang dicantumkan. Selalu pastikan informasi dari kanal resmi Pemda DIY dan lebih waspada terhadap konten yang memanfaatkan teknologi AI untuk meniru tokoh publik. Jangan sampai kita menjadi korban penipuan!,” lanjut keterangan tersebut. Terkait ini, Koordinator

Substansi Bagian Humas Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan video tersebut terindikasi sebagai konten scam atau penipuan yang dibuat dengan memanfaatkan teknologi AI. Ditya mengatakan, sejumlah kegagalan sebenarnya dapat dikenali dari video tersebut. Namun, masih banyak pengguna media sosial yang memberikan respons positif terhadap unggahan video tersebut di Facebook. “Jika dilihat dari kasat mata, banyak kegagalan dari video tersebut,” ujarnya dikonfirmasi wartawan. “Namun, ternyata banyak yang memberikan respons positif terhadap unggahan video tersebut di Facebook. Artinya mungkin masih ada yang menganggap video tersebut benar,” katanya menambahkan. Kondisi tersebut menjadi perhatian Pemda DIY karena teknologi AI kini semakin mudah digunakan untuk membuat konten yang menyerupai tokoh tertentu. Konten semacam itu dapat dimanfaatkan untuk membangun kepercayaan korban sebelum diarahkan pada layanan atau tautan yang berpotensi merugikan. Masyarakat kemudian diminta tidak mempercayai maupun menyebarkan video tersebut dan dapat memastikan kebenarannya melalui kanal resmi Pemda DIY.

Selain itu, Dinas Komunikasi DIY turut melakukan sosialisasi secara langsung dengan sasaran masyarakat hingga tingkat kalurahan agar tidak menjadi korban hoaks. “Semoga dengan adanya sosialisasi dari kami, dapat memberikan pencerahan terutama bagi para pengguna Facebook yang rata-rata di usia boomer, gen X, dan early gen Y, bahwa teknologi AI sekarang sudah berkembang sedemikian rupa dan patut diwaspadai,” kata Ditya. Kasus ini bukan pertama kalinya Sultan HB X menjadi sasaran rekayasa AI. Pada Juli 2026 lalu, beredar video lain yang menampilkan Sultan seolah menyampaikan pernyataan terkait transaksi suatu barang. Pemda DIY ketika itu juga memastikan video tersebut merupakan rekayasa dan mengarah pada modus penipuan.rpb

LORENNNA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Talitoli
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0852 3255 2003

Untuk yang berlangganan rental MOBIL, LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK
7x Keberangkatan
Palu-Tolitoli gratis 1 tiket

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

Inggris, Eropa dan Kanada Kompak Boikot Produk Impor dari Israel

SULTENG RAYA - Menteri Luar Negeri Prancis Jean-Noel Barrot, mengatakan, sebelas negara Eropa dan Kanada pada Selasa (8/9/2026) mengumumkan rencana untuk memberlakukan pembatasan nasional terhadap perdagangan barang dengan permukiman Israel yang dinilai ilegal berdasarkan hukum internasional. Deklarasi itu salah satu tujuannya untuk mempertahankan masa depan solusi dua negara Israel dan Palestina. “Hari ini, Prancis, Inggris, Kanada, Denmark, Spanyol, Finlandia, Irlandia, Islandia, Norwegia, Polandia, Portugal, dan Swedia menegaskan niat mereka untuk memberlakukan pembatasan nasional terhadap perdagangan barang dengan permukiman yang ilegal berdasarkan hukum internasional dan/atau mendukung pembatasan Eropa untuk tujuan tersebut,” kata Barrot dalam deklarasi bersama. Pernyataan tersebut menegaskan kembali bahwa ke-12 negara itu “secara serius mempertimbangkan” untuk menerapkan pembatasan semacam itu atau langkah-langkah lainnya sesuai dengan prosedur nasional masing-masing. “Dalam hal ini, Prancis, Inggris, dan Kanada menyambut langkah-langkah signifikan yang telah diambil oleh Irlandia, Spanyol, Belanda, Norwegia, dan Belgia, serta akan mengusulkan langkah-langkah nasional untuk melarang perdagangan barang yang berasal dari permukiman,” tambah deklarasi tersebut. Deklarasi itu mengecam tindakan yang dilakukan pemerintah Israel di Tepi Barat yang dinilai merusak peluang terwujudnya solusi dua negara. “Situasi memburuk dengan cepat karena kekerasan oleh pemukim dan pelanggaran permukiman telah mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya, termasuk keputusan yang

tidak dapat diterima untuk membuka tender bagi proyek permukiman E1,” tegas pernyataan tersebut. Ke-12 negara itu juga menekankan pentingnya mempertahankan peluang terwujudnya solusi dua negara. Mereka pun menyatakan tekad untuk mengupayakan perdamaian yang adil dan langgeng. “Kami dengan tegas menentang setiap tindakan yang mengakibatkan aneksasi wilayah Palestina dan pemindahan paksa penduduk Palestina,” kata deklarasi tersebut. Pernyataan itu juga mendesak Israel segera menghentikan perluasan permukiman ilegal dan kewenangan administratif sipil, sekaligus memastikan pemukim yang bertanggung jawab atas kekerasan diminta pertanggungjawaban dan menyelidiki tuduhan yang melibatkan pasukan Israel. Menteri Luar Negeri Inggris Ed Miliband juga telah mengumumkan bahwa negaranya akan memberlakukan larangan impor barang atau

produk yang diproduksi di permukiman ilegal Israel di wilayah Tepi Barat yang diduduki. Kebijakan tersebut menjadi langkah menonjol Inggris sejak mengakui negara Palestina tahun lalu. Pengumuman soal pelarangan impor produk dari permukiman ilegal Israel di Tepi Barat disampaikan Miliband saat berbicara di parlemen Inggris, Selasa (8/9/2026). Dia mengatakan bahwa sudah menjadi kebijakan resmi Inggris memandang permukiman yang dibangun Israel di Tepi Barat sebagai hal ilegal. “Saya tidak percaya rakyat Inggris ingin kami mendukung pendudukan dengan menerima produk dari permukiman di toko-toko dan supermarket kami,” ujar Miliband, dikutip laman Aljazeera. Dia menambahkan, Pemerintah Inggris juga bakal mengambil tindakan tertentu terhadap pihak yang berkontribusi dalam perluasan permukiman ilegal Israel di wilayah Palestina yang diduduki. “Kami akan men-

gambil tindakan terhadap perusahaan dan individu tertentu yang menyediakan layanan seperti konstruksi, infrastruktur, pembiayaan, atau real estat untuk perluasan permukiman,” ucapnya. Miliband menegaskan bahwa langkah yang diambil Inggris tersebut tidak menargetkan Israel sebagai negara. “Rezim sanksi akan menargetkan permukiman ilegal dan perluasan permukiman, bukan Israel,” ujarnya. Dalam pidatonya di parlemen, Miliband mengakui bahwa telah terjadi pembersihan etnis terhadap warga Palestina di Tepi Barat. “Pemerintah Inggris setuju bahwa ada pembersihan etnis Palestina di daerah Tepi Barat, yang dilakukan oleh teroris pemukim,” kata dia. “Terlalu sering Pemerintah Israel telah menutup mata terhadap hal ini, dan anggota pemerintahannya yang lebih buruk telah membuat pernyataan dan mengambil tindakan untuk mendukung pemindahan paksa warga Palestina,” tambah Miliband.rpb

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan

2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang

3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9588 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :
PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU
Jl. Hanghua No. 40
Telp : 082396625339

BUNGKU (MOROWALI)
Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)
Telp.: 085394579024

KENDARI
Terminal Puwatu
Telp : 082342677110

Haornas: Ketika Olahraga Menjadi Cermin Peradaban Bangsa

SETIAP 9 September kita memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas). Namun, Haornas semestinya tidak berhenti sebagai seremoni tahunan, pemberian penghargaan, atau perayaan keberhasilan para atlet. Lebih dari itu, Haornas adalah momentum untuk bertanya; olahraga macam apa yang sedang kita bangun, dan bangsa macam apa yang tercermin darinya?

OLEH : JAMAL WIWOHO

Olahraga pada hakikatnya bukan sekadar persoalan siapa yang menang dan siapa yang kalah. Di balik pertandingan terdapat nilai moral, etika, disiplin, kejujuran, kerja keras, penghormatan kepada lawan dan kesediaan menerima kekalahan. Karena itu, kualitas olahraga dapat menjadi salah satu ukuran kualitas peradaban sebuah bangsa. Bangsa yang beradab bukan hanya bangsa yang mampu melahirkan juara, tetapi bangsa yang mampu melahirkan juara yang jujur, sportif dan bermartabat.

MORAL DI BALIK PRESTASI

Prestasi olahraga tentu penting. Medali emas, kemenangan tim nasional, rekor dunia dan prestasi atlet di arena internasional menjadi kebanggaan nasional. Ketika bendera Merah Putih dikibarkan dan lagu kebangsaan kIndonesia Raya berkumandang di arena olahraga dunia, jutaan rakyat merasakan kebersamaan sebagai satu bangsa. Tetapi prestasi tidak boleh menjadi satu-satunya ukuran. Apa artinya kemenangan jika diperoleh melalui kecurangan? Apa makna medali jika diraih dengan doping? Apa arti popularitas jika atlet, pelatih, pengurus atau bahkan suporter mengabaikan etika? Di sinilah moral menjadi fondasi olahraga. Olahraga mengajarkan bahwa cara mencapai kemenangan sama pentingnya dengan kemenangan itu sendiri. Seorang atlet boleh kalah dalam pertandingan, tetapi tidak boleh kalah dalam kejujuran. Ia boleh gagal mem-

peroleh medali, tetapi tidak boleh kehilangan martabat. Karena itu, pendidikan olahraga sejatinya adalah pendidikan karakter bangsa.

FAIR PLAY SEBAGAI ETIKA PERADABAN

Istilah fair play sering kita dengar, tetapi belum tentu selalu kita praktikkan. Fair play bukan sekadar mematuhi aturan pertandingan. Ia merupakan sikap menghormati lawan, wasit, penonton, aturan dan proses kompetisi. Dalam pertandingan, lawan bukan musuh yang harus dihancurkan, melainkan mitra yang memungkinkan kita menunjukkan kemampuan terbaik.

Wasit bukan penghalang kemenangan, melainkan penjaga aturan yang baku. Kekalahan bukan kehinaan, melainkan bagian dari proses pembelajaran dan kemenangan yang tertunda.

Jika nilai-nilai tersebut benar-benar tertanam, olahraga sesungguhnya sedang mengajarkan demokrasi dalam bentuk yang paling sederhana: ada aturan, ada hak dan kewajiban, ada persaingan, ada kemenangan, ada kekalahan, dan semuanya harus diterima secara adil dan objektif. Bukankah prinsip itu pula yang seharusnya berlaku dalam kehidupan berbangsa?

KETIKA OLARAHAGA KEHILANGAN ETIKA

Justru karena olahraga memiliki nilai moral yang tinggi, kita harus prihatin ketika olahraga terkontaminasi oleh praktik yang bertentangan

dengan etika: pengaturan skor atau pertandingan, perjudian, doping, kekerasan antarsuporter, diskriminasi, manipulasi kompetisi, manipulasi umur, konflik kepentingan dan tata kelola yang tidak transparan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa olahraga tidak imun terhadap persoalan sosial. Lapangan olahraga dapat menjadi cermin masyarakatnya. Jika masyarakatnya menjunjung kejujuran, olahraga akan tumbuh dengan sportivitas. Sebaliknya, jika kecurangan dianggap biasa, olahraga pun mudah menjadi ruang reproduksi kecurangan.

Karena itu, membangun olahraga tidak cukup hanya dengan membangun stadion dan menyediakan anggaran. Yang jauh lebih penting adalah membangun integritas manusia yang berada di dalam ekosistem olahraga. Atlet harus berintegritas. Pelatih harus beretika. Pengurus harus profesional. Wasit harus independen. Sponsor harus bertanggung jawab. Media harus mendidik. Suporter harus dewasa. Dengan demikian, olahraga tidak sekadar menghasilkan juara-winner, tetapi menghasilkan manusia yang memiliki karakter.

IDENTITAS BANGSA DI ARENA DUNIA

Olahraga juga memiliki dimensi identitas. Di tengah globalisasi, olahraga menjadi salah satu ruang tempat identitas kebangsaan dipertunjukkan secara damai. Ketika atlet Indonesia bertanding di arena internasional, yang dibawa bukan hanya nama pribadi atlet saja, tetapi juga identitas Indonesia.

Bendera Merah Putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, jersey Timnas dan dukungan jutaan masyarakat merupakan simbol yang mempertemukan keragaman Indonesia. Dalam konteks ini menarik, karena olahraga mampu melakukan sesuatu yang kadang sulit dilakukan oleh dunia politik karena olah raga menyatukan perbedaan tanpa harus menghapus keberagaman.

Di stadion, kita bisa menemukan masyarakat dari berbagai suku, agama, daerah dan latar belakang sosial yang berdiri bersama mendukung Indonesia. Dalam konteks tersebut, olahraga memiliki fungsi strategis sebagai nation building. Namun identitas kebangsaan dalam olahraga jangan dimaknai secara sempit. Cinta kepada Indonesia tidak berarti membenci bangsa dan negara lain.

Nasionalisme olahraga justru harus berjalan bersama penghormatan terhadap lawan. Kita bangga menjadi Indonesia, tetapi kita juga harus mampu menghormati negara lain. Itulah nasionalisme yang beradab.

DARI PRESTASI MENUJU PERADABAN INDONESIA

Kita membutuhkan atlet berkelas dunia, fasilitas olahraga modern, pelatih berkualitas, sport science, kompetisi yang sehat dan dukungan anggaran yang memadai. Tetapi pembangunan olahraga harus memiliki tujuan yang lebih besar daripada sekadar mengejar medali. Medali dapat hilang dari ingatan. Rekor dapat dipecahkan. Pemain dapat pensiun.

Pertandingan dapat berakhir. Tetapi karakter dan nilai yang dibangun melalui olahraga dapat diwariskan lintas generasi. Karena itu, ukuran keberhasilan olahraga nasional semestinya memiliki beberapa dimensi sekaligus: prestasi, partisipasi masyarakat, kesehatan, pendidikan karakter, integritas, profesionalisme, serta kemampuan olahraga menciptakan kohesi sosial dan identitas kebangsaan.

Dengan ukuran seperti itu, di Indonesia olahraga tidak lagi dipandang sebagai urusan Kementerian Pemuda dan Olahraga atau federasi olahraga semata. Ia menjadi bagian dari pembangunan manusia Indonesia. Pada akhirnya, olahraga adalah cermin. Jika pertandingan penuh kecurangan, kita sedang melihat problem moral. Jika kemenangan

diperoleh dengan kerja keras dan kejujuran, kita sedang melihat karakter bangsa. Jika lawan dihormati meskipun kita kalah, kita sedang melihat kedewasaan.

Jika suporter mampu merayakan kemenangan tanpa merendahkan lawan, kita sedang melihat peradaban. Dan jika pengelolaan olahraga dilakukan secara transparan, profesional dan bertanggung jawab, kita sedang melihat kualitas tata kelola bangsa. Karena itu, Haornas jangan hanya bertanya berapa banyak medali yang kita peroleh? Mari kita bertanya lebih dalam: nilai apa yang kita tanamkan melalui olahraga kepada generasi berikutnya? Kita membutuhkan juara. Tetapi kita membutuhkan lebih banyak lagi manusia yang jujur.

Kita membutuhkan prestasi. Tetapi kita juga membutuhkan etika. Kita membutuhkan kemenangan. Tetapi kemenangan harus diperoleh melalui fair play. Dan kita membutuhkan kebanggaan nasional. Tetapi kebanggaan itu harus tumbuh bersama penghormatan kepada sesama.

Sebab pada akhirnya, olahraga bukan hanya cermin kekuatan fisik sebuah bangsa. Olahraga adalah cermin moral, karakter, identitas dan tingkat peradaban bangsa itu sendiri. Jika kita ingin melihat masa depan Indonesia, mungkin kita tidak harus selalu melihat ke gedung-gedung tinggi atau teknologi yang semakin canggih. Lihatlah lapangan olahraganya.

Di sana kita dapat melihat bagaimana sebuah bangsa bertanding, bagaimana ia menghadapi kemenangan, bagaimana ia menerima kekalahan, bagaimana ia memperlakukan lawan, dan bagaimana ia menghormati aturan. Dari sanalah peradaban sesungguhnya sedang dibentuk. Semoga. Penulis: Dosen S3 Ilmu Hukum FH Universitas Sebelas Maret/ Rektor UNS 2019-2024 *SindoNews.Com



TAJUK



Memastikan Keselamatan Jurnalis

WARTAWAN merupakan pekerjaan yang menuntut kehadiran di tengah peristiwa, melihat langsung apa yang terjadi, menggali fakta, dan menyampaikan informasi kepada publik. Tidak jarang, tuntutan profesi itu membawa para jurnalis ke tempat-tempat yang jauh dari kata aman.

Hilangnya kontak lima jurnalis yang tengah menaiki kapal untuk meliput erupsi Gunung Anak Krakatau menjadi pengingat serius bagi dunia pers Indonesia. Mereka menjalankan tugas jurnalistik, tetapi ketika sebuah peristiwa yang diliput memiliki risiko tinggi, keselamatan harus ditempatkan sebagai pertimbangan utama.

Kita tentu berharap, kelima jurnalis itu bisa ditemukan dalam kondisi selamat. Kita sangat mengapresiasi para pihak yang sudah berjabaku menelusuri dan melakukan pencarian di segala titik potensi dilaluinya jalur kapal yang ditumpangi para jurnalis tersebut.

Apresiasi juga perlu kita sampaikan kepada Presiden Prabowo Subianto yang menginstruksikan jajaran pemerintahan mengerahkan segala daya dan upaya untuk menemukan kelima jurnalis dan dua awak speedboat itu. Perintah Presiden menunjukkan bahwa negara berikhtiar kuat untuk melindungi warganya dari marabahaya.

Keseriusan negara akan semakin terbukti bila dalam situasi bencana yang silih berganti seperti saat ini, muncul alokasi tambahan anggaran untuk kebencanaan dan lembaga yang menangani bencana. Akan sulit membayangkan para pelindung korban mesti terus-menerus berjabaku dengan anggaran yang minim.

Peristiwa hilangnya kontak para peliput bencana erupsi Gunung Anak Krakatau sekaligus juga pengingat kepada institusi media untuk memupuk kesadaran yang tinggi akan bahaya yang timbul akibat bencana. Dalam erupsi Gunung Anak Krakatau, ada ancaman material vulkanis, gelombang laut, perubahan cuaca, jarak pandang yang buruk, hingga kemungkinan kondisi alam berubah secara tiba-tiba. Alarm itu mesti tetap dijaga, dengan batas yang juga terus-menerus diingatkan.

Institusi media memiliki tanggung jawab besar untuk tidak semata menyuntikkan semangat mengejar eksklusivitas dan gambar dramatis, tapi juga memastikan aspek keselamatan jurnalis berada di urutan depan. Karena itu, setiap media perlu memiliki standar operasional keselamatan liputan, terutama untuk peristiwa berisiko tinggi.

Jurnalis yang ditugaskan ke daerah bencana atau lokasi berbahaya perlu dibekali pelatihan, perlengkapan keselamatan, perangkat komunikasi, asuransi, serta mekanisme pemantauan selama menjalankan tugas.

Selain itu, tidak semua gambar harus diperoleh dari jarak terdekat. Tidak semua informasi harus didapat dengan mempergunakan keselamatan. Teknologi hari ini menyediakan banyak pilihan untuk memperoleh data, gambar, dan informasi tanpa harus mendekat ke zona bahaya.

Peristiwa ini semestinya menjadi momentum untuk mengevaluasi kembali standar keselamatan kerja jurnalistik di Indonesia. Keselamatan bukan aksesori dalam pekerjaan jurnalistik. Ia bagian tidak terpisahkan dari profesionalisme seorang jurnalis.*Media Indonesia

PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 7282773443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Aversus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

PT Vale: Proyek HPAL Pomalaa Full Produksi pada 2027



ILUSTRASI. FOTO: DOK. PT VALE

SULTENG RAYA – PT Vale Indonesia Tbk. menyatakan proyek smelter High-Pressure Acid Leach (HPAL) di Blok Pomalaa bakal mulai beroperasi pada 2027.

Pernyataan tersebut, mengemuka pada pemaparan Direktur Vale Indonesia Muhammad Asril, Muhammad Asril pada Public

Expose Live 2026, Kamis (10/9/2026).

Nantinya, kata dia, smelter ini akan memiliki kapasitas produksi hingga 120.000 mixed hydroxide precipitate (MHP). Pada 15 September 2026, Vale akan mulai melakukan uji coba atas smelter ini.

Nantinya, semua proses end-to-end dalam HPAL

Pomalaa akan dilakukan uji coba. Semula, proses mechanical completion terhadap proyek HPAL ini ditargetkan Vale terlaksana pada Desember 2026. Namun, realisasi sejauh ini memungkinkan Vale untuk memajukan jadwal penyelesaian proyek. “Kami bisa majukan kurang lebih 2–3 bulan, sehingga mechanical com-

pletion kami bisa lakukan September atau Oktober, sehingga kami bisa ramp-up kurang lebih 3–6 bulan. Di tahun 2027, kami bisa mulai full ramp-up dan full produksi 120.000 ton MHP di Pomalaa,” katanya, melansir dteksinews.co.id.

Untuk diketahui, IGP Pomalaa adalah proyek tambang dan pabrik HPAL dengan nilai investasi mencapai US\$4,5 miliar. Dalam pembangunannya, Vale bermitra dengan produsen baterai EV asal China, Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd dan produsen mobil asal Amerika Serikat, Ford Motor Co.. Proyek IGP Po-

malaa mencakup proyek penambangan bijih nikel dan proyek pengolahan berteknologi High-Pressure Acid Leach (HPAL).

Nantinya, output tahunan yang diperkirakan dari proyek ini mencapai 120.000 ton nikel dan sekitar 15.000 ton kobalt yang terkandung dalam produk MHP.

“Dari sisi mining, sebenarnya kami sudah mulai menambang. Service company mining sudah onsite. Saat ini kami sudah memproduksi untuk saprolite dan limonite untuk kebutuhan HPAL,” tegasnya.

Vale menerangkan perkembangan tambang IGP

Pomalaa telah mencapai 83% dengan perkembangan HPAL telah mencapai 86%. Kendati demikian penjualan bijih mineral telah mulai dilakukan dengan first ore sell dilaksanakan pada 28 Februari 2026 lalu. Vale mematok target produksi sebesar 300.000 ton limonit per bulan atau sekitar 9.677 ton per hari.

Sebelumnya, Vale menargetkan total produksi nickel matte mencapai 67.645 metric ton sepanjang tahun 2026. Optimisme itu ditetapkan manajemen seiring rampungnya proyek pembangunan kembali Fu-

rnace III dan membaiknya kadar nikel yang ditambah perseroan.

Wakil Presiden Direktur Vale Indonesia Abu Ashar, menerangkan produksi perseroan sepanjang semester I/2026 telah cukup stabil. Kadar nikel dari pertambangan juga dinilai menjadi yang tertinggi dalam 3 tahun terakhir.

“Pekerjaan perbaikan sudah dilakukan, kadar nikel dari mining ke pabrik cukup bagus, operasi di pabrik juga cukup stabil, sehingga kami optimistis di tahun ini untuk mencapai target produksi tahunan 67.645 ton,” katanya. RHT

MediaMIND Dorong Cerita Pertambangan Dekat dengan Realitas Masyarakat

SULTENG RAYA - MediaMIND 2026 mendorong jurnalis daerah mengangkat cerita pertambangan yang lebih dekat dengan realitas kehidupan masyarakat di sekitar wilayah tambang.

Kompetisi karya jurnalistik yang digagas Holding Industri Pertambangan Indonesia MIND ID itu membuka ruang bagi wartawan Bangka Belitung untuk membawa pengalaman dan perspektif dari lapangan kepada audiens yang lebih luas.

Jurnalis Jurnal Indonesia, Alza Munzi, menilai kedekatan wartawan daerah dengan aktivitas pertambangan

menjadi modal penting untuk menghadirkan cerita yang lebih utuh. Menurut dia, banyak pengalaman dan cerita mengenai pertambangan timah di Bangka Belitung yang dapat dibawa tidak hanya ke tingkat nasional, tetapi juga lebih luas lagi.

“Ini pertama kali saya mengikuti MediaMIND. Menurut saya kegiatan seperti ini penting karena teman-teman wartawan di Bangka Belitung memiliki banyak pengalaman dan cerita mengenai pertambangan timah yang bisa dibawa tidak hanya ke tingkat nasional, tetapi juga



SOSIALISASI Media MIND. FOTO: RADARBAHTERA.COM

lebih luas lagi,” ujar Alza usai sosialisasi MediaMIND 2026 di PT Timah Tbk, Rabu (9/9/2026).

Ia menerangkan peliputan sektor pertambangan memiliki tantangan tersendiri, mulai dari akses narasumber hingga dinamika di lapangan. Namun, pengalaman tersebut justru dapat melahirkan berbagai cerita yang menghadirkan sudut pandang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat.

Alza berencana mengangkat isu kelompok rentan, seperti perempuan dan anak yang terdampak aktivitas pertambangan. Menurut dia, isu tersebut masih jarang diangkat, padahal memiliki keterkaitan dengan perubahan sosial serta program pemberdayaan yang berjalan di tengah masyarakat.

Division Head CSR PT Timah Tbk Rahmat Taufik mengatakan MediaMIND menjadi ruang untuk memperkuat komunikasi antara perusahaan, media, dan akademisi. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat memban-

tu membentuk pemahaman publik terhadap industri pertambangan secara lebih utuh, termasuk melihat kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

“Harapannya melalui MediaMIND muncul perspektif-perspektif baru mengenai PT Timah. Perusahaan bukan hanya melakukan kegiatan penambangan, tetapi juga berupaya memberikan manfaat kepada masyarakat, baik melalui pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan maupun program-program keberlanjutan,” kata Rahmat.

Melalui MediaMIND 2026, pengalaman jurnalis yang bersentuhan langsung dengan aktivitas pertambangan di daerah diharapkan dapat menghasilkan cerita yang lebih beragam. Perspektif tersebut sekaligus membuka ruang untuk melihat industri pertambangan tidak hanya dari aktivitas produksi, tetapi juga dari kehidupan dan perubahan yang terjadi di tengah masyarakat. R01

Kepala Bapanas Hadir Salurkan Bantuan Pangan di Tirtasari Banggai

SULTENG RAYA – Menteri Pertanian (Mentan) sekaligus Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Andi Amran Sulaiman melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Banggai.

Hal itu turut ia manfaatkan untuk hadir menyalurkan bantuan pangan (banpang) di salah satu desa di Kecamatan Toili, Banggai yakni di Desa Tirtasari, Kamis (10/9/2026).

Kehadiran Menteri Pertanian dalam kegiatan tersebut turut didampingi Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, Bupati Banggai Amirudin, serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

“Banpang yang disalurkan sesuai dengan instruksi yakni untuk alokasi Juli, Agustus, dan September 2026,” kata Kepala Bapanas kepada penerima bantuan pangan (PBP) yang hadir di lokasi itu.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, kepada perwakilan masyarakat PBP.

Penyaluran Bantuan Pangan menjadi salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap masyarakat, khususnya dalam menjaga pemenuhan kebutuhan pangan bagi warga yang membutuhkan.

Momen penyerahan secara simbolis tersebut menjadi bagian pen-

ting dari kegiatan, sekaligus memperlihatkan kehadiran pemerintah secara langsung di tengah masyarakat dalam upaya memastikan Bantuan Pangan dapat diterima oleh PBP.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, pemerintah juga menyalurkan beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) kepada masyarakat kurang mampu. Beras SPHP sendiri merupakan salah satu instrumen pemerintah dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga beras di masyarakat.

Melalui penyaluran tersebut, diharapkan kebutuhan pangan masyarakat dapat terbantu sekaligus mendukung upaya menjaga stabilitas pangan di daerah.

Kehadiran pemerintah pusat bersama pemerintah daerah dan Forkopimda dalam kegiatan di Desa Tirtasari juga memperlihatkan kuatnya sinergi lintas pemerintahan dalam pelaksanaan program pangan.

Penyaluran Bantuan Pangan diharapkan tidak hanya memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat penerima, tetapi juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banggai. RHT



MENTAN dan Kepala Bapanas, Andi Amran Sulaiman saat menyalurkan banpang secara simbolis pada kunjungannya di Desa Tirtasari, Kabupaten Banggai, Kamis (10/9/2026). FOTO: DOK. BULOG SULTENG

Biang Kerok IHSG Anjlok

SULTENG RAYA - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sejak pembukaan perdagangan pagi tadi, Jumat (11/9/2026). Indeks harga saham bahkan sempat melemah nyari 2% pada awal pembukaan perdagangan pada level 6.400-an.

Berdasarkan data RTI Business, IHSG saat ini melemah 1,40% ke level 6.497,36 pukul 11.00 WIB. Pada pembukaan perdagangan, indeks saham sempat menyentuh level terendahnya pada posisi 6.462,96.

Pelemahan IHSG terjadi karena lonjakan harga minyak dunia akibat eskalasi konflik di Timur Tengah dan tekanan pada harga emas. Harga minyak dunia sendiri tercatat sempat naik sekitar 7% pada perdagangan sebelumnya.

Berdasarkan riset BRI Danareksa Sekuritas, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) telah menyentuh level di atas US\$ 104 per barel. Sementara minyak Brent mendekati US\$ 108, tertinggi dalam hampir 4 bulan.

“Dipicu eskalasi AS-Iran, serangan ke tanker minyak Iran, rudal ke Yordania, serangan Houthis ke fasilitas energi Arab Saudi,” tulis Riset BRI Danareksa Sekuritas, Jumat (11/9/2026).

Sementara itu, harga emas berada di level US\$ 4.300 per ons, melanjutkan pelemahan hampir 2% sesi sebelumnya. Berdasarkan data Producer Price Index (PPI) Amerika Serikat (AS), kondisi ini mendorong naiknya ekspektasi pasar terkait peluang kenaikan Fed Rate 25 bps pekan depan.

“Pasar price-in ekspektasi Fed hawkish akibat tekanan

inflasi dari lonjakan harga energi, sehingga saham dan emas tertekan bersamaan meski minyak justru melesat akibat risiko geopolitik,” terangnya.

Sementara berdasarkan riset MNC Sekuritas, pelemahan IHSG hari ini sejalan dengan pergerakan bursa saham global. Pelemahan tersebut terjadi imbas naiknya eskalasi konflik Timur Tengah yang menggerakkan naik harga minyak dunia.

Di sisi lain, pelemahan rupiah yang terjadi hari ini juga menambah sentimen negatif terhadap pergerakan indeks saham. Investor juga tengah mencermati data PPI AS Agustus yang meningkat 0,4% MoM sesuai konsensus, tekanan utama berasal dari energi, dengan final-demand energy yang tercatat naik 4,2% MoM.

Meski inflasi inti atau core inflation mulai melandai, ekspektasi kenaikan suku bunga The Federal Reserve (The Fed) justru meningkat. Probabilitas The Fed menaikkan suku bunga kini mencapai 72%.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh inflasi headline yang masih tinggi dengan pasar tenaga kerja yang dinilai belum cukup melemah. Hal ini membuat tekanan inflasi masih menjadi perhatian utama pasar.

Di sisi lain, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun (US-T10Y) naik ke level 4,95%. Kenaikan tersebut mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap tekanan inflasi, terutama akibat kenaikan harga minyak, serta ekspektasi suku bunga tinggi dalam waktu yang lebih lama atau higher-for-longer. RHC



Klasemen Liga Champions: Como Tempel MU

SULTENG RAYA - Klase-men Liga Champions menga-lami perubahan setelah kemenangan yang diraih tim debutan, Como dan wakil Inggris, Manchester United.

Como dan MU sama-sama meraih hasil maksimal di kandang sendiri. Como yang dimiliki oleh pengusaha Indonesia keluarga Hartono, mengalahkan RB Leipzig

dengan skor yang meyakinkan 4-1, Jumat (11/9) dini hari WIB. MU juga bersukacita di kandang sendiri. Bermain di Old Trafford, The Red Devils

mengalahkan tim debutan asal Azerbaijan, Sabah FK dengan skor 4-0. Hasil ini menempatkan MU di posisi keempat klase-men Liga Champions den-



COMO menempel Manchester United di klasemen Liga Champions. FOTO: REUTERS/MATTEO CIAMBELLI

GUBERNUR dari halaman1

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada Bupati Banggai beserta seluruh jajaran yang mampu mempersiapkan kegiatan dalam waktu yang relatif singkat. “Terima kasih Pak Bupati

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam menindaklanjuti kebijakan pemerintah pusat, khususnya terkait penguatan Brigade Pertanian.

Anwar Hafid menjelaskan, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah telah menyiapkan dukungan alat dan sarana pertanian untuk memperkuat pelayanan kepada petani. Pengeloaannya, kata dia, akan menggunakan pola pinjam pakai agar dapat dimanfaatkan secara luas dan terawat.

“Kita tidak lagi menyalurkan kepada kelompok-kelompok. Kita hanya pinjam pakai. Kalau dirawat, kita simpan terus. Kalau tidak dirawat, kita tarik. Kalau hanya dimanfaatkan satu kelompok dan tidak diberikan kepada yang lain, kita tarik. Jadi kita berharap Brigade ini untuk seluruh petani,” tegasnya.

Gubernur juga menyampaikan harapan agar penguatan Brigade Pertanian dapat diperluas ke wilayah timur Sulawesi Tengah, khususnya dataran Toili yang memiliki hamparan pertanian sangat luas.

Ia berharap dukungan pemerintah pusat dapat memperkuat ketersediaan alat dan mesin pertanian sehingga petani di Sulawesi Tengah mampu meningkatkan produktivitas sekaligus

mengurangi beban biaya produksi.

Lebih jauh, Anwar Hafid menegaskan bahwa arah pembangunan pertanian Sulawesi Tengah harus bergerak menuju sistem pertanian modern berbasis teknologi, mekanisasi, dan peningkatan produktivitas.

“Kami sangat merindukan, sesuai dengan cita-cita Pak Menteri, bahwa pertanian sekarang harus modern. Insyaallah, mudah-mudahan Sulawesi Tengah menjadi salah satu daerah percontohan untuk pertanian modern,” ujarnya.

Gubernur menyebut target peningkatan produktivitas hingga 10 ton gabah per hektare sebagai salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

“Pokoknya kita usahakan 10 ton satu hektare, karena hanya dengan cara itu petani kita akan sejahtera,” kata Anwar Hafid

Menurutnya, pembangunan pertanian tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi membutuhkan kerja bersama antara pemerintah pusat dan daerah serta partisipasi aktif masyarakat.

Kegiatan Panen Raya Padi dan Tanam Padi metode PM-AAS tersebut sekaligus menjadi simbol optimisme terhadap masa depan ke-

tahanan pangan Sulawesi Tengah. Hamparan persawahan Toili diharapkan tidak hanya menjadi sentra produksi pangan, tetapi juga dapat berkembang sebagai kawasan percontohan penerapan teknologi dan mekanisasi pertanian.

Kehadiran pemerintah pusat di dataran Toili diharapkan menjadi penguat langkah Sulawesi Tengah dalam membangun sektor pertanian yang produktif, modern, dan berkelanjutan. Dengan dukungan sarana pertanian, kepastian pupuk dan harga hasil produksi, serta peningkatan produktivitas, pertanian di Sulawesi Tengah diharapkan semakin mampu menjadi fondasi kesejahteraan masyarakat sekaligus pangan nasional.

Turut hadir Menteri Pertanian Republik Indonesia, Andi Amran Sulaiman, Bupati Banggai,Wakil Bupati Banggai, para pejabat di lingkungan Kementerian Pertanian, Ketua DPRD Kabupaten Banggai, para Kepala OPD lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Forkopimda Kabupaten Banggai,Dinas Pertanian,Para Camat,Para Kepala Desa, para penyuluh pertanian,para kelompok tani, serta para petani dan masyarakat di dataran Toili. WAN

gan koleksi tiga poin. Como yang menang 4-1 pada laga perdana menempel tim asuhan Michael Carrick.

I Lariani, julukan Como, menempati posisi kelima klasemen dengan poin yang sama dengan MU.

Bayern Munchen yang menang telak 5-0 atas Bodo/Glimt langsung menempati posisi kedua klasemen. Michael Olise dan kawan-kawan berada di bawah juara bertahan, Paris Saint-Germain (PSG) yang menempati puncak klasemen usai digelarnya matchday pertama.

PSG tetap berada di puncak karena lebih produktif

dari Bayern. Sebelumnya, PSG mengalahkan Slovan Bratislava dengan skor mencolok 6-1. CNN

KLASEMEN LIGA CHAMPIONS

- | | |
|--------------------|--------|
| 1. PSG | 3 poin |
| 2. Bayern Munchen | 3 |
| 3. Barcelona | 3 |
| 4. MU | 3 |
| 5. Como | 3 |
| 6. Sporting Lisbon | 3 |
| 7. Stuttgart | 3 |
| 8. Man City | 3 |
| 9. Aston Villa | 3 |
| 10. Lens | 3 |
| 11. Betis | 3 |
| 12. Dortmund | 3 |
| 13. Liverpool | 3 |
| 14. Mdrsl | 3 |
| 15. Arsenal | 3 |

- | | |
|-----------------------|----|
| 16. AEK Athens | 3 |
| 17. AS Roma | 1 |
| 18. Donetsk | 1 |
| 19. Fenerbahce | 1 |
| 20. PSV | 1 |
| 21. Villarreal | 0 |
| 22. Club Brugge | 0 |
| 23. Lille | 0 |
| 24. Slavia Prague | 0 |
| 25. Atletico | 0 |
| 26. Inter | 0 |
| 27. LASK | 0 |
| 28. Napoli | 0 |
| 29. Galatasaray | 0 |
| 30. Viking | 0 |
| 31. Porto | 0 |
| 32. Leipzig | 0 |
| 33. Feyenoord | 0 |
| 34. Sabah | 0 |
| 35. Slovan Bratislava | 0 |
| 36. Bodo Glimt | 0. |

TERSANGKA dari halaman1

Hasilnya, dalam kurun waktu Juli hingga September 2026, sebanyak 13 tersangka berhasil diamankan. Mereka terdiri dari 11 laki-laki dan dua perempuan yang diduga terlibat dalam jaringan peredaran maupun penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

Kasat Narkoba Polres Parigi Moutong, IPTU Nicho Eliezer, mengatakan pengungkapan tersebut merupakan hasil dari rangkaian penyelidikan yang dilakukan secara intensif. Polisi tidak hanya menyasar kediaman para terduga pelaku, tetapi juga melakukan pencegahan di sejumlah jalur yang dinilai strategis.

Salah satunya di jalur utama Jalan Trans Sulawesi, termasuk wilayah Desa Toboli dan Desa Santi. Jalur tersebut menjadi salah satu perhatian aparat karena diduga dimanfaatkan sebagai lintasan distribusi narkoba.

“Penangkapan paling signifikan terjadi di dua lokasi terpisah, yakni di Desa Onconeraya dengan barang bukti 53,68 gram bruto sabu, serta di Desa Mensung yang menyita 55,34 gram bruto sabu,” ujar Nicho saat jumpa pers

di Mako Polres Parigi Moutong, Kamis (10/9/2026).

Dari 13 tersangka yang diamankan dalam periode tersebut, polisi menyita 75 paket sabu dengan berat keseluruhan 155,1 gram.

Jumlah itu turut menambah catatan pengungkapan kasus narkoba oleh Satresnarkoba Polres Parigi Moutong sepanjang 2026. Hingga September, polisi telah mengamankan sebanyak 336 paket sabu dengan total berat 454,17 gram.

Menurut Nicho, para pelaku memiliki modus dengan memesan dan membeli sabu dari wilayah Kayumalue. Barang tersebut kemudian dibawa menuju Parigi Moutong untuk diedarkan kembali secara eceran.

Sebagian sabu diduga dipasarkan di wilayah Parigi Moutong dan kabupaten tetangga, sementara sebagian lainnya digunakan untuk konsumsi pribadi.

Pengungkapan kasus tersebut, kata Nicho, tidak terlepas dari peran masyarakat yang memberikan informasi kepada kepolisian. Informasi itu kemudian ditindaklanjuti melalui penyelidikan hingga aparat memperoleh gambaran mengenai aktivitas para

pelaku.

“Pengungkapan ini berawal dari laporan masyarakat yang ditindaklanjuti dengan penyelidikan mendalam dan pencegahan di jalan raya oleh Tim Opsnal saat tersangka baru kembali membawa barang dari Kayumalue,” ungkapnya.

Rangkaian penangkapan tersebut menjadi bagian dari upaya kepolisian mempersempit ruang gerak jaringan narkoba yang menjadikan Parigi Moutong sebagai wilayah peredaran.

Polisi menegaskan penindakan tidak berhenti pada pengguna, tetapi juga diarahkan kepada pihak yang memasok dan mengedarkan narkoba agar mata rantai peredarannya dapat diputus.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika serta Pasal 609 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP.

Para tersangka terancam hukuman berat, mulai dari pidana penjara hingga pidana maksimal sebagai mana ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikenakan. AJI

TUNDA dari halaman1

bat menurunnya debit air Bendungan Sausu.

“Jadwal tanam sebenarnya sudah ada. Namun, karena adanya penurunan debit air di Bendungan Sausu, jadwal tanam mengalami perubahan,” kata Hasanuddin saat ditemui, Selasa (8/9/2026).

Menurutnya, pemerintah bersama petani belum dapat memastikan kapan kegiatan penanaman kembali dimulai. Keputusan tersebut masih menunggu perkembangan kondisi ketersediaan

air, termasuk debit Bendungan Sausu dan curah hujan.

“Belum ditentukan kapan. Nanti melihat kalau debit air sudah mulai naik dan curah hujan sudah ada, perencanaan akan kembali dilakukan,” ujarnya.

Hasanuddin menjelaskan, kelompok-kelompok tani akan kembali melakukan pembahasan untuk menyusun jadwal tanam setelah kondisi pengairan mulai memungkinkan.

Langkah tersebut dinilai penting agar kegiatan perta-

nian tidak dipaksakan ketika ketersediaan air belum mencukupi. Sebab, ketidakpastian pasokan air bukan hanya menyangkut waktu tanam, tetapi juga dapat memengaruhi pertumbuhan tanaman dan hasil produksi pada musim panen mendatang.

Dengan luas lahan terdampak mencapai ribuan hektare, perubahan jadwal tanam di Balinggi berpotensi memberikan dampak lebih luas terhadap aktivitas ekonomi masyarakat yang menggantungkan kehidu-

pan dari sektor pertanian.

Di tengah kondisi tersebut, pemantauan terhadap debit air Bendungan Sausu terus dilakukan. Pemerintah berharap kondisi pengairan segera membaik sehingga petani dapat kembali menjalankan musim tanam sesuai perencanaan.

Bagi para petani, naiknya debit air dan turunnya hujan bukan sekadar perubahan cuaca. Keduanya menjadi tanda penting untuk kembali menggerakkan roda pertanian di hamparan sawah Balinggi. AJI

KEJATI dari halaman1

tanggal 13 Agustus 2026.

“Jadi AL ini merupakan terpidana dalam perkara tindak pidana korupsi pengadaan tanah pada Pemerintah Kabupaten Morowali, yang telah diputus oleh Pengadilan Negeri Palu,” kata Salman di Kota Palu, Jumat.

Ia mengemukakan dalam putusan Pengadilan Negeri Palu Nomor 17/Pid.Sus/TPK/2022/PN Palu tanggal 2 September 2022 itu men-

jatuhkan pidana penjara kepada AL selama enam tahun dengan denda Rp300 juta, termasuk membayar uang pengganti sebesar Rp4,5 miliar.

Menurut dia, jika terpidana tidak mampu membayar uang pengganti maka dapat diganti dengan pidana penjara selama dua tahun enam bulan.

“Dugaan tindak pidana korupsi itu mengakibatkan kerugian keuangan negara

mencapai Rp4,9 miliar,” ucapnya.

Ia menuturkan penangkapan terpidana AL menjadi bagian dari komitmen jajaran kejaksaa dalam melaksanakan putusan pengadilan serta memastikan tidak ada terpidana yang dapat menghindari proses hukum.

“Tentunya memang dibutuhkan sinergi antara tim tabur Kejati Sulteng dan tim tabur Kejaksaan

Agung RI dalam menunjukkan penguatan koordinasi dalam upaya pencarian dan pengamanan buronan demi mendukung efektivitas penegakan hukum,” sebutnya.

Salman mengatakan pihaknya terus melakukan langkah-langkah strategis lainnya dalam menemukan dan mengamankan para buronan yang masih memiliki kewajiban hukum, sekaligus memberikan kepastian hukum kepada masyarakat. ANT

TUNTASKAN dari halaman1

di hilir, sementara persoalan mendasar di hulu tetap menyisakan celah besar yang berisiko terus berulang.

Logika sederhana mengusik kesadaran kita, bagaimana mungkin komoditas tambang dalam jumlah masif mencapai satu juta metrik ton, bisa ditambang, diangkat, dan ditumpuk tanpa ada subjek hukum yang mengaku bertaut padanya?

Dalam rantai pasok industri pertambangan modern yang sarat regulasi, perizinan, dan logistik berat, tidak ada tumpukan nikel sebesar gunung yang hadir dari ruang hampa. Kehadiran nikel “tak bertuan” ini mengindikasikan adanya praktik penambangan ilegal yang terorganisasi atau upaya penyembunyian aset dari kejahatan korporasi.

Jika penanganan hukum hanya berhenti pada ketuk

palu lelang dan penyeteroran uang ke kas negara, maka penegakan hukum kita sesungguhnya baru menyelesaikan separuh tugas. Lelang memang menyelamatkan nilai ekonomis aset, tetapi tidak otomatis membongkar pilar-pilar kejahatan yang memungkinkan komoditas tersebut dikeruk secara ilegal sejak awal.

Tanpa penelusuran tuntas mengenai siapa pemilik asal, pemodal, hingga oknum yang memberikan perlindungan di lapangan, tindakan lelang justru berisiko dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan itu sendiri. Bukan hal mustahil dalam praktik bisnis kotor, barang yang dilelang justru dibeli kembali oleh jaringan yang sama dengan harga yang sudah “dibersihkan” secara hukum.

Oleh karena itu, kebe-

radaan Badan Pemulihan Aset tidak boleh berjalan terpisah dari fungsi penyidikan tindak pidana asal, maupun Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Setiap barang temuan berskala jumbo harus menjadi pintu masuk bagi Kejaksaan untuk mengurai benang kusut kejahatan lingkungan dan tata kelola sumber daya alam. Pengungkapan jaringan di balik satu juta ton nikel di Sulawesi Tengah, begitu pula dengan komoditas batu bara di Kalimantan dan nikel di Sulawesi Tenggara, harus dijadikan prioritas penegakan hukum yang utuh.

Kita mendorong Kejaksaan Agung untuk melangkah lebih jauh. Pendekatan hukum harus mengintegrasikan antara pemulihan kerugian keuangan negara dan pemidanaan yang memberikan efek jera, baik

bagi perorangan maupun korporasi. Tata kelola izin usaha pertambangan (IUP), pengawasan pelabuhan tikus, hingga pemantauan rantai pasok smelter harus terus diperbaiki secara terintegrasi bersama kementerian terkait.

Sumber daya alam adalah kekayaan nasional yang dikuasai negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Mengembalikan nilainya ke kas negara melalui lelang adalah kewajiban dasar. Namun, memastikan bahwa tidak ada lagi pelanggaran ilegal yang merusak lingkungan dan merasak hak generasi mendatang adalah wujud keadilan yang hakiki. Jangan biarkan hukum kita hanya terampil sebagai juru lelang, tetapi alpa membongkar akar kejahatan di balik barang temuan tersebut.**

TERINDIKASI dari halaman1

Ia mengemukakan saat ini Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang datanya terindikasi judul sedang melakukan verifikasi dan klarifikasi di masing-masing desa/ke-lurahan melalui aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG), guna pemulihan nama penerima bansos.

Menurut kebijakan Kementerian Sosial (Kemensos), KPM yang terbukti sebagai pemain judul secara otomatis bantuan sosial dihentikan, namun dapat dinormalisasi kembali dengan syarat yang bersangkutan menutup akun judi, kemudian membuat surat pernyataan dan ditandatangani di atas meterai Rp10.000.

“Surat pernyataan diunggah ke SIKS-NG secara otomatis dokumen itu masuk ke Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemensos untuk dilakukan pemulihan,” ujarnya.

Ayub menjelaskan dari kasus itu kebanyakan ditemukan administrasi kependudukan KPM digunakan oleh oknum tertentu tanpa sepengetahuan yang bersangkutan.

Ia meminta masyarakat waspada dan jangan sembarangan memberikan dokumen kependudukan kepada orang maupun kerabat tanpa tujuan yang jelas.

Karena risiko itu tidak hanya berdampak pada penghentian bantuan, tetapi juga bisa berdampak

pada rusaknya reputasi finansial, hingga keterlibatan dalam kasus hukum.

“Kami berharap masyarakat lebih berhati-hati. Pemerintah tegas terdapat judul. Bila ditemukan KPM, sebelumnya sempat berhenti namun mengulangi perbuatannya maka bansos dihentikan secara permanen, itu sudah menjadi konsekuensi,” tuturnya.

Ia juga meminta pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) maupun pendamping sosial lainnya memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dampak dan bahaya judul.

“Masyarakat harus diberi pemahaman bahaya dan konsekuensi judi, supaya mereka tidak terjerumus ke hal-hal negatif,” ucap Ayub Ansyari. ANT

Nurdin Halid Ajak Mahasiswa Untad Tak Sekadar Kejar Ijazah



Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Prof. Dr. H. A.M. Nurdin Halid, SE., MM saat membawakan orasi ilmiah di hadapan mahasiswa Untad, di Aula Fakultas Kedokteran Untad, Jumat (11/9/2026). Foto: Amiluddin

SULTENG RAYA – Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Prof. Dr. H. A.M. Nurdin Halid, SE., MM mengingatkan mahasiswa Universitas Tadulako (Untad) agar tidak menjadikan ijazah sebagai tujuan utama menempuh pendidikan tinggi.

Menurutnya, mahasiswa harus menjadikan perguruan tinggi sebagai tempat untuk menuntut ilmu, mengembangkan kemampuan, sekaligus membaca dan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia.

Hal itu disampaikan Nurdin Halid saat membawakan Orasi Ilmiah di hadapan civitas akademika Untad di Aula Fakultas Kedokteran Untad, Jumat (11/9/2026).

Orasi ilmiah tersebut mengangkat tema “Kewirausahaan sebagai Pilar Inovasi, Kemandirian dan Daya Saing Bangsa di Era Global”, dengan subtema “Kapitalisme Rakyat dan Negara Versus Kapitalisme Global: Jalan Ideologis Menuju Indonesia Emas 2045.”

“Yang terpenting adalah belajar ilmunya, kemudian menerapkan ilmunya. Itulah yang disebut proses belajar,” kata Nurdin.

Ia mengatakan, keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh ijazah yang dimiliki, tetapi juga seberapa banyak proses dan pengalaman yang dilalui. Karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan mengelola keadaan, menciptakan peluang, menangkap peluang, dan memanfaatkannya.

Nurdin kemudian mengajak mahasiswa untuk melihat peluang yang muncul seiring dengan berbagai program pemerintah, salah satunya pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP).

Ia menyebut keberadaan KDKMP merupakan bentuk komitmen Presiden RI Prabowo Subianto dalam menjalankan ekonomi Pancasila dan ekonomi konstitusi sebagaimana amanat Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam Pasal 33 Ayat 1 UUD 1945 disebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Nurdin, koperasi merupakan bentuk yang sejalan dengan prinsip tersebut.

Karena itu, pemerintah membentuk sekitar 80 ribu KDKMP yang diharapkan mampu menjadikan desa sebagai pusat perputaran ekonomi sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Ia menjelaskan, desa nantinya dapat menjadi pusat distribusi sekaligus bagian penting dalam penyaluran berbagai kebutuhan masyarakat yang mendapatkan subsidi pemerintah.

Seluruh masyarakat desa,

lanjutnya, juga diharapkan dapat menjadi bagian dari koperasi sehingga tercipta semangat kesetaraan, kemandirian, kebersamaan dan kekeluargaan.

Nurdin menilai keberadaan KDKMP juga membuka peluang besar dalam penyerapan tenaga kerja, khususnya bagi kalangan generasi produktif dan lulusan perguruan tinggi.

Ia memberikan gambaran, jika setiap koperasi mampu menyerap sedikitnya 10 tenaga kerja, maka 80 ribu koperasi berpotensi menyerap sekitar 800 ribu tenaga kerja.

Karena itu, mahasiswa dan alumni perguruan tinggi diminta tidak hanya berorientasi menjadi pegawai, tetapi mampu menciptakan lapangan kerja melalui berbagai peluang usaha yang tersedia.

“Mulai sekarang bentuklah dirimu, proseslah dirimu, mengadaptasi keadaan, memanaj keadaan. Jangan bermimpi menjadi pegawai,” tegasnya.

Menurutnya, mahasiswa maupun alumni Untad dapat mengambil peran dengan menjembatani KDKMP dengan berbagai sektor usaha sesuai potensi daerah, seperti pertanian, peternakan, kehutanan, kelautan, perikanan, pertambangan dan pariwisata.

Selain itu, peluang juga terbuka melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang membutuhkan berbagai komoditas pangan, mulai dari telur, ayam, sayuran, ikan hingga beras.

Alumni perguruan tinggi, kata Nurdin, dapat memanfaatkan peluang tersebut dengan membangun atau mengembangkan koperasi yang mampu menjadi pemasok kebutuhan program tersebut.

“Belum lagi program MBG tentu membutuhkan telur, ayam, sayur, ikan dan beras. Alumni perguruan tinggi bisa membuka koperasi untuk menyediakan itu semua,” ujarnya.

Untuk mendukung pen-

gembangan usaha tersebut, ia juga mendorong mahasiswa dan alumni memanfaatkan akses pembiayaan melalui perbankan, termasuk Himpunan Bank Milik Negara (Himbara).

Sementara itu, Rektor Untad Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Nurdin Halid yang telah berkenan hadir dan berbagi pengetahuan dengan civitas akademika Untad.

Menurut Prof Amar, kehadiran Nurdin Halid menjadi momentum penting untuk memperkaya wawasan mahasiswa, khususnya mengenai kewirausahaan dan penerapannya secara praktis.

“Ini menjadi sebuah momen yang bagus dalam meningkatkan khazanah kita atau meningkatkan pengetahuan, khususnya kepada anak-anak mahasiswa saya, tentang model-model kewirausahaan dan bagaimana pola-pola praktisnya,” kata Prof Amar.

Ia menilai pengalaman

Nurdin Halid yang memiliki latar belakang akademisi, praktisi sekaligus politisi memberikan perspektif yang lengkap bagi mahasiswa dalam memahami dunia kewirausahaan.

Dalam kesempatan tersebut, Nurdin Halid juga memberikan hadiah khusus kepada sejumlah mahasiswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai orasi ilmiah.

Empat mahasiswa Fakultas Kedokteran Untad masing-masing Kavindra Jannuar, Nur Afifah Nurrahma, Daven dan Rania Salsabila mendapat hadiah berupa kesempatan untuk menjalankan ibadah umrah.

Keempat mahasiswa tersebut berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan Nurdin Halid dan Rektor Untad.

Selain itu, dua mahasiswa lainnya juga memperoleh hadiah berupa beasiswa meskipun jawaban yang diberikan belum sepenuhnya sempurna. ENG

Satpol PP Sulteng Tegur Usaha yang Gunakan Bahu Jalan di Palu

Yusak Orter Apanga, mengatakan penggunaan bahu jalan perlu mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan fungsi jalan.

“Pendekatannya kami lakukan secara persuasif dan edukatif. Kami memberikan sejumlah aktivitas usaha yang memanfaatkan bahu jalan, termasuk usaha tambal ban di ruas jalan provinsi.

Petugas tidak langsung melakukan penindakan terhadap pemilik usaha. Pendekatan persuasif dilakukan dengan memberikan penjelasan dan teguran agar aktivitas ekonomi tetap berjalan tanpa mengganggu fungsi jalan dalam mendukung keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas.

Ketentuan tersebut dia-



SATPOL PP Provinsi Sulawesi Tengah saat pemantauan sejumlah ruang publik di Kota Palu pada 7-10 September 2026. FOTO: DOK SATPOL PP SULTENG

tur dalam Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Provinsi. Peraturan itu mengatur pemanfaatan bagian jalan pada ruang manfaat jalan dan ruang milik jalan harus memenuhi ketentuan perizinan.

Dengan demikian, keberadaan usaha di tepi jalan tidak serta-merta memberikan hak kepada pelaku usaha untuk menggunakan bahu jalan sebagai tambahan ruang usaha.

Pengaturan mengenai penggunaan bahu jalan juga terdapat dalam Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Ketertarikan, Ketertarikan Umum dan Pelindungan Masyarakat. Dalam ketentuan tertib jalan, terdapat larangan melakukan sejumlah aktivitas yang mengganggu pengguna jalan, termasuk perbaikan kendaraan atau tambal ban, parkir, bongkar muat, serta menempatkan material atau barang di bahu jalan.

Yusak mengatakan, pendekatan persuasif dan edukatif menjadi bagian dari upaya membangun kesadaran masyarakat terhadap aturan yang berlaku.

“Yang kami lakukan adalah memberikan pemahaman terlebih dahulu. Harapannya, masyarakat maupun pihak yang menjadi sasaran pengawasan dapat memahami aturan dan secara sadar memperbaiki aktivitasnya,” ujarnya.

Selain memantau pemanfaatan bahu jalan, Satpol PP Sulteng dalam kegiatan tersebut juga melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan aparat sipil negara (ASN) pada jam kerja.

Pemantauan dilakukan di sejumlah ruang publik, seperti warung kopi, pusat perbelanjaan, kawasan pertokoan, kafe, dan taman kota. Petugas menemukan sejumlah ASN berada di ruang publik pada jam kerja tanpa terlihat sedang melaksanakan tugas kedinasan.

ASN yang ditemukan ke-

mudian didata dan diberikan imbauan agar mematuhi ketentuan jam kerja serta menjalankan tanggung jawab kedinasan.

Pengawasan serupa dilakukan terhadap pelajar SMA dan SMK yang ditemukan berada di luar lingkungan sekolah saat proses belajar mengajar berlangsung. Para siswa didata dan mendapatkan pembinaan awal sebelum diserahkan kepada pihak sekolah masing-masing.

Kegiatan pengawasan tersebut mengacu pada Surat Edaran Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 13 Tahun 2025 terkait disiplin pada jam kerja dan proses belajar mengajar.

Sementara itu, pelaksanaan penegakan ketertarikan dan ketertarikan umum mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2021 yang memberikan landasan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pencegahan, pengawasan, dan penertiban terhadap gangguan ketertarikan dan ketertarikan umum.

Ketentuan tersebut diperkuat dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 36 Tahun 2023. Khusus pemanfaatan bagian jalan provinsi, Peraturan Nomor 6 Tahun 2021 menjadi rujukan dalam pengaturan ruang manfaat jalan, ruang milik jalan, perizinan, serta pengawasan pemanfaatan bagian jalan.

Yusak menegaskan, kegiatan pengawasan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan masyarakat, melainkan memastikan ruang publik digunakan dengan tetap memperhatikan hak dan kepentingan pengguna lainnya.

Menurut dia, penertiban ruang publik membutuhkan kesadaran bersama, baik dari masyarakat, pelaku usaha, ASN maupun peserta didik.

“Ketertarikan bukan hanya tanggung jawab petugas. Semua pihak harus memahami bahwa ruang publik merupakan ruang bersama yang penggunaannya harus memperhatikan kepentingan orang lain,” ujarnya. ENG

Pakar Untad, Pengetahuan Matematika Anak Harus Dimulai dari Pendidikan Dasar

SULTENG RAYA- Pakar Matematika Universitas Tadulako (Untad) Palu, Prof Pathuddin mengatakan pengetahuan tentang numerasi atau matematika anak, harus dimulai dari tingkat pendidikan dasar yang menjadi pondasi utama untuk mengembangkan kompetensi individual.

“Dasarnya dari SD, kalau anak sudah memahami matematika di tingkat pendidikan, maka pengetahuan itu akan menjadi bekal dalam meningkatkan kompetensi pada jenjang pendidikan berikutnya,” kata Pathuddin, Jumat (11/9/2026).

Ia mengemukakan numerasi dan literasi salah satu aspek penunjang mutu pendidikan di tanah air, maka dari tingkat pendidikan dasar pengetahuan tentang bilangan maupun penjumlahan harus dikuasai peserta didik.

Sebagaimana arah kebijakan pemerintah melakukan pemerataan pendidikan guna memperoleh mutu yang baik harus dilihat secara kompleks, mulai dari infrastruktur, ketersediaan sumber daya tenaga pendidik, fasilitas penunjang, maupun kemampuan anggaran yang digelontorkan.

“Langkah yang perlu dilakukan pemerintah saat ini pemerataan guru hingga ke daerah tertinggal, terdapat dan terluar (3T) dengan literatur memadai. Terlebih tenaga pendidik bidang studi matematika harus berkompetensi pada semua jenjang pendidikan,” ujarnya.



FOTO: ILUSTRASI

Menurut dia, matematika salah satu ilmu pengetahuan yang memberikan pengaruh terhadap sektor pendidikan, maka harus dipahami pengaplikasian rumus atau logika matematika untuk memecahkan masalah.

“Kalau siswa di tingkat dasar tidak menguasai penjumlahan maka akan sulit menalar pada jenjang berikutnya, sehingga metode pembelajaran juga perlu disederhanakan supaya para siswa mampu menangkap materi yang diajarkan,” ucap

Pathuddin yang juga guru besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Untad.

Menurut dia, secara lahiriah manusia memiliki akal dan pikiran, maka akal tersebut harus sering diasah lewat kegiatan pendidikan formal dengan materi pelajaran yang adaptif dan berkelanjutan.

“Saya berharap generasi muda bangsa semakin gemar belajar meningkatkan kapasitas diri. Selain di ruang kelas formal, ruang-ru-

ang lain juga bisa dimanfaatkan untuk belajar. Semakin banyak literatur maka semakin luas wawasan,” katanya.

Sebelumnya Kepala Badan Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah (BK-PDM) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Toni Toharudin mengumumkan adanya tren kenaikan pada skor literasi membaca dan sains Indonesia pada Programme for International Student Assessment (PISA) 2025.

Tren kenaikan itu ada pada dua domain utama yakni domain literasi sains yang naik 6 poin dari 383 pada PISA 2022 menjadi 389 serta domain literasi membaca yang juga naik 6 poin, dari 359 menjadi 365 poin.

“Ini menjadi bukti perluasan akses pendidikan yang signifikan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk sejak Indonesia beralih penuh dari moda paper based test (PBT) ke computer based test (CBT) mulai PISA 2018,” kata Toni. ANT